BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis nilai dalam tradisi *Mangrambu Langi'* di lembang Batu Busa dan implikasinya terhadap pendidikan Kristen, dapat disimpulkan bahwa

Mangrambu Langi' merupakan sanksi adat atas pelanggaran berat seperti hubungan sedarah, yang dijalankan sebagai sarana pengakuan dan pengampunan. Melalui prosesi pembakaran tiga ekor babi sebagai simbol kesalahan, penyesalan, dan perdamaian, tradisi ini bertujuan memulihkan hubungan antarpribadi, spiritual, dan harmonisasi dengan alam.

Adapun implikasinya terhadap pendidikan Kristen adalah perlunya penekanan pada pendidikan karakter yang berlandaskan pada prinsip pengakuan dosa, pertobatan sejati, dan penerimaan kasih karunia. Tradisi *Mangrambu Langi'* mengajarkan bahwa pengampunan bukanlah kelemahan, tetapi kekuatan moral dan spiritual yang memulihkan hubungan dan menjaga keharmonisan. Nilai-nilai ini sejalan dengan ajaran Alkitab dan dapat diterapkan dalam pendidikan Kristen untuk membentuk pribadi peserta didik yang mampu mengampuni, berdamai, dan hidup dalam kasih.

B. Saran

1. Kepada masyarakat Lembang Batu Busa

Masyarakat tetap melestarikan dan menjaga tradisi mangrambu Langi' mempererat tali persaudaraan, menjaga keharmonisan maupun masyarakat melalui nilai-nilai yang ada dalam tradisi *Mangrambu Langi*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan Pada peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti.